

Peranan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Florikultura Di Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon

Oleh :
Alfain M. Rumondor¹
Fanley N. Pangemanan²
Gustaf Undap³

Email Korespondensi: alfainrumondor23@gmail.com

Saat ini Kecamatan Tomohon Utara merupakan sentra pengembangan tanaman florikultura. Hal ini dikarenakan karena mayoritas penduduk di Kecamatan Tomohon Utara adalah petani bunga. Selama kurang lebih 2 tahun covid-19 tingkat penjualan Florikultura berjalan meskipun naik turun harga. Karena selain menjadi kebutuhan dari setiap masyarakat dan mata pencarian dari para petani juga mengangkat citra Kota Tomohon sebagai Kota Bunga sehingga para petani harus diberi perhatian khusus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pada Bina Manusia, dimana pemerintah memberikan pelatihan, pendampingan, pendidikan dan penyuluhan kepada petani sehingga bisa menghasilkan produk tanaman hias yang nantinya akan menaikkan kualitas SDM didalam perekonomian juga nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan lokal sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Namun dalam sarana prasarana tidak semua masyarakat petani mendapatkan bantuan, bantuan disalurkan hanya kepada petani yang masuk didalam kelompok tani saja. Pada Bina Usaha, pemerintah mengupayakan untuk setiap petani dapat terlibat dalam program ekspor karena yang diperlukan yaitu bagi petani yang telah memenuhi standar SOP pemerintah dan yang menghasilkan produk yang baik. Bina lingkungan untuk saat ini berjalan dengan baik, dimana untuk potensi alam serta lingkungan yang ada dipelihara dan dijaga dengan baik oleh setiap masyarakat petani, bahkan petani membuat tempat penangkar bunga yang bukan hanya tempat pertumbuhan bunga melainkan sebagai objek wisata yang dapat membawahkan daya tarik wisatawan yang berkunjung, Bina Kelembagaan, dalam bidang kelembagaan disini berjalan dengan baik dimana pemerintah dengan masyarakat petani melakukan interaksi dan komunikasi yang baik serta masyarakat petani ikut berpartisipasi dalam segala program pemerintah.

Kata Kunci : Peranan Pemerintah, Pemberdayaan, Petani Florikultura

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu pusat raksasa (mega center) hayati di dunia yang merupakan sumber kehidupan masyarakat dan asset Negara, maka dalam menjalankan kegiatan perlu memperhatikan perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya ini. Oleh sebab itu pembangunan nasional di Indonesia sejak repelita I hingga sekarang selalu dititik beratkan pada sektor pertanian (Sumangun, 2004).

Tanaman Florikultura merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, dan memiliki prospek sangat cerah sebagai komoditas unggulan ekspor maupun untuk pemasaran di dalam negeri. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan bangsa Indonesia karena sektor pertanian mampu menyediakan lapangan kerja, menyediakan pangan yang dapat menyumbangkan devisa kepada Negara. Kementerian Pertanian telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/5/2013 tentang pedoman Budidaya Florikultura yang baik. Dalam Permentan tersebut disebutkan tujuan dari penerapan pedoman budidaya florikultura yang baik adalah

1. Meningkatkan produksi dan produksi tanaman
2. Meningkatkan mutu produk dan efisiensi tanaman florikultura
3. Menjamin pelestarian, kesuburan lahan, penggunaan sumber daya dan system produksi yang berkelanjutan/ramah lingkungan
4. Menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja

5. Menjamin keamanan konsumen
6. Meningkatkan daya saing dan peluang penerimaan oleh pasar internasional maupun domestik dan
7. Meningkatkan Kesejahteraan Petani

Menghadapi tuntutan dalam persaingan global, maka penghasilan produk florikultura bermutu yang diproduksi secara ramah lingkungan merupakan salah satu yang harus dipenuhi agar produk florikultura yang dihasilkan dapat bersaing dipasar. Sebagai bentuk dukungan, pemerintah harus berperan aktif dalam mengembangkan industri florikultura dengan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Semua pihak diharapkan dapat memanfaatkan seluruh potensi di daerah masing-masing untuk mengembangkan industri florikultura sebagai salah satu komoditas andalan dalam pembangunan perekonomian daerah. Pemerintah memfasilitasi pembinaan yang diharapkan dapat mendorong pengembangan produksi yang berorientasi pasar sebagai sumber pendapatan masyarakat.

Peranan pemerintah dalam mengembangkan petani Florikultura kegiatan utama yang digunakan adalah pengembangan sarana prasarana penunjang serta peningkatan penggunaan bibit unggul dan input teknologi lainnya. Selama ini ketergantungan petani yang besar pada saluran distribusi sarana produksi dan penangkar bibit kadang menyulitkan petani. Pengembangan dalam sektor pertanian harus mengantisipasi tantangan demokratisasi dan globalisasi untuk dapat menciptakan sistem yang adil. Selain itu harus diarahkan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera

khususnya petani melalui pembangunan sistem pertanian yang mapan. Sistem tersebut harus berkerakyatan, berkelanjutan dan desentralistik, berdaya saing, berarti bahwa setiap usaha pembangunan pertanian harus mengikutsertakan petani supaya semakin berdaya sebagai subyek pembangunan.

Salah satu masyarakat yang harus diberdayakan adalah masyarakat petani, karena sumber daya manusia pertanian Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas baik manusia sebagai insan maupun sebagai sumber daya pembangunan terasa semakin penting dalam mewujudkan struktur perekonomian yang kokoh, mandiri dan handal sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan dan berdasarkan demokrasi ekonomi. Ciri ekonomi yang diharapkan adalah semakin meningkatnya kemakmuran rakyat melalui tercapainya tingkat pertumbuhan yang tinggi dan tercapainya stabilitas nasional yang mantap. Semua dapat diwujudkan oleh industry yang maju, pertanian yang tangguh dan koperasi yang sehat serta perdangangan yang berhasil dengan sistem distribusi yang baik.

Pemberdayaan petani dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan pendekatan kelompok dimaksudkan untuk mendorong terbentuknya kelembagaan petani yang mampu membangun sinergi usaha. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kemampuan poktan (Pembinaan Kelompok Kegiatan) dilakukan pembinaan dan pendampingan oleh penyuluh pertanian, dengan melaksanakan penilaian klasifikasi kemampuapoktan secara berkelanjutan yang

disesuaikan dengan kondisi perkembangannya.

Kota Tomohon yang terletak di daerah Provinsi Sulawesi Utara mempunyai iklim yang sangat strategis karena letak geografisnya berada didataran tinggi atau pegunungan, selain itu Kota Tomohon memiliki julukan sebagai "Kota Bunga" karena merupakan penghasil tanaman florikultura di Sulawesi Utara Khususnya yang ada di Kecamatan Tomohon Utara. Dari Potensi Pertanian Kota Tomohon memiliki potensi yang sangat baik sebagai penghasil produk florikultura yang cukup menjanjikan. Potensi pertanian yang ada di Kota Tomohon Khususnya Kecamatan Tomohon Utara tidak hanya meliputi tanaman florikultura melainkan Hortikultura yang merupakan kebutuhan penduduk, adapun jenis tanaman florikultura yang terkenal di Kota Tomohon yaitu Gladiol, Lili, Aster, Krisan, Anyelir, Rosida, Aglonema, Anggrek, Mawar dan Pucuk Merah.

Saat ini Kecamatan Tomohon Utara merupakan sentra pengembangan tanaman florikultura. Hal ini dikarenakan karena mayoritas penduduk di Kecamatan Tomohon Utara adalah petani bunga. Menurut Undang-undang Nomor 19 tahun 2013 berbunyi Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Akan tetapi perlindungan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah sepenuhnya belum dirasakan oleh para petani. Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah belum berjalan secara merata bagi para petani seperti fasilitas sarana prasarana, pengembangan komoditi, sarana produksi, pemberian pupuk yang belum merata serta modal usaha dengan bunga yang rendah sehingga

membutuhkan dukungan dari pemerintah di dalam menunjang kebutuhan dari petani di dalam mengembangkan produk florikultura. Dan juga sampai saat ini masih banyak petani yang menggunakan cara yang manual sehingga belum modernisasinya sistem penjualan florikultura oleh sebab itu fungsi pemerintah sebagai pelopor pertanian perlu ditingkatkan dengan memordenisasi petani sehingga tidak kalah didalam persaingan penjualan dan pengembangan tanaman florikultura di Kota Tomohon.

Selama kurang lebih 2 tahun covid-19 tingkat penjualan Florikultura berjalan meskipun naik turun harga tetapi permintaan akan produk florikultura tetap ada. Hal ini dikarenakan tanaman florikultura sudah merupakan bentuk kebutuhan dari masyarakat di dalamnya kebutuhan sebagai bunga hias dalam acara suka dan duka maupun acara resmi lainnya . Dalam meningkatkan akan produksi florikultura pemerintah harus menopang serta mendorong produksi dari tanaman florikultura agar harga jual dan tingkat penjualannya besar, karena selain menjadi kebutuhan dari setiap masyarakat dan mata pencarian dari para petani juga mengangkat citra Kota Tomohon sebagai Kota Bunga sehingga para petani harus diberi perhatian khusus.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat topik “Peranan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Florikultura di Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon”.

Penelitian Terdahulu yang ditelusuri penulis, pertama E-journalUnsrat “ Peranan Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat di bidang Pertanian di Desa Tumaratas Kecamatan Langowan Barat

Kabupaten Minahasa” Oleh : Gleydis Susanti Oroh (Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teori Pemberdayaan Masyarakat dengan menggunakan teori dari Soetjito, Ir (1998).

Hasil dari penelitian ini adalah : dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu : Peranan pemerintah desa dalam pembinaan.Pembinaan kehidupan masyarakat desa dilakukan oleh kepala desa dengan menggunakan konsep kesadaran dan kemauan dari masyarakat sendiri. Kegiatan sehari-hari dilakukan dengan cara bergotong royong terlebih dibidang pertanian dimana masyarakat sebelum musim kemarau tiba membangun tempat penampungan air.Peranan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan pengembangan kepada masyarakat seperti dalam kegiatan disektor pertanian maka kontribusi yang sangat besar dalam bidang pertanian adalah aktivitas usaha tani.

Perbedaan dengan penelitian saya ialah : (1). Pada Bina Manusia, dimana pemerintah memberikan pelatihan, pendampingan, pendidikan dan penyuluhan kepada petani sehingga bisa menghasilkan produk tanaman hias yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedure (SOP) pemerintah yang nantinya akan menaikkan kualitas SDM didalam perekonomian juga nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan lokal sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Namun dalam sarana prasarana tidak semua masyarakat petani mendapatkan bantuan, bantuan disalurkan hanya kepada petani yang masuk didalam kelompok tani saja. Dan sebagai

pemerintah sebaiknya netral kepada, termasuk dalam pemberian bantuan banyak dari pemerintah yang hanya memberikan bantuan kepada orang terdekat dan mengabaikan masyarakat yang seharusnya layak untuk dibantu. 2. Pada Bina Usaha, dimana pemerintah mengupayakan untuk setiap petani dapat terlibat dalam program ekspor karena yang diperlukan yaitu bagi petani yang telah memenuhi standar SOP pemerintah dan yang menghasilkan produk yang baik. Bina usaha dalam pemberdayaan pemerintah di dalam program ekspor tanaman hias menjadi salah satu upaya yang sangat penting dalam memberikan dampak yang baik bagi pemulihan perekonomian masyarakat petani. Bina usaha mencakup pengembangan produksi tanaman hias, sarana Prasarana, Memodernisasikan, dan pembuatan greenhouse (tempat pertumbuhan bunga). Dalam bina usaha untuk membawa masyarakat petani kedalam gaya dan kehidupan modern saat ini pemerintah berhasil dalam program yaitu dengan memproduksi bunga dengan cara ekspor, prasarana yang modern atau otomatis serta pertumbuhan bunga yang menuju ke smartgarden. Salah satu program pemerintah yang modern dengan memikat kunjungan dan nilai jual yang tinggi dengan adanya pengadaan ikon terbesar bunga di Kota Tomohon lewat Program TIFF yang membuat Kota Tomohon dikenal di berbagai negara maju sehingga terjadi jual beli tingkat Internasional.

(3). Bina Lingkungan, Bina lingkungan untuk saat ini berjalan dengan baik, dimana untuk potensi alam serta lingkungan yang ada dipelihara dan dijaga dengan baik oleh setiap masyarakat petani, bahkan

petani membuat tempat penangkar bunga yang bukan hanya tempat pertumbuhan bunga melainkan sebagai objek wisata yang dapat membawahkan daya tarik wisatawan yang berkujung, pemerintah dengan masyarakat petani bersama-sama membangun kondisi alam lingkungan demi tercapainya tujuan bersama yaitu peningkatkan kesejahteraan dan penghidupan mereka.

(4). Bina Kelembagaan, dalam bidang kelembagaan disini berjalan dengan baik dimana pemerintah dengan masyarakat petani melakukan interaksi dan komunikasi yang baik serta masyarakat petani ikut berpartisipasi dalam segala program pemerintah yang pemerintah lakukan terhadap petani untuk menjadikan petani yang mempunyai kemampuan dan pendidikan dalam bertani sehingga dapat menghasilkan nilai dan produk yang baik. Selain itu pemerintah yang mempunyai peran yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat harus menjadi panutan dan contoh yang baik untuk masyarakat petani. Karena jika baiknya suatu roda pemerintahan akan berdampak baik juga kepada lapisan masyarakat khususnya masyarakat petani bunga.

E-journalUnsrat “Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan di desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan” Oleh : Jack Mangowal (mahasiswa Ilmu Pemerintahan). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat oleh Bayu Krisnamurti (2008).

Hasil penelitian yaitu : Pemberdayaan bagi masyarakat petani tidak lain adalah memberikan

motivasi dan dorongan kepada mereka agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara lain dengan pendidikan untuk kesadaran dan pemampuan diri mereka. Hasil penelitian membuktikan bahwa system pemberdayaan bagi masyarakat petani secara umum belum dapat dilakukan hal ini dapat dilihat dari minimnya tingkat pengetahuan petani dalam hal bercocok tanam, belum berfungsi system kelembagaan, sikap mental tradisional, minimnya aspek permodalan serta tingkat produktivitas petani secara umum masih sangat rendah. Pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi dapat dilakukan melalui pengembangan usaha bisnis, pemberian paket permodalan, pembentukan sikap mental mandiri, menumbuhkan kembangkan responsibility ness terhadap kelembagaan, serta memperluas akses pasar, dan meningkatkan produktivitas petani melalui sapta usaha tani. Apabila aspek pemberdayaan masyarakat petani dapat ditingkatkan maka akan dapat menunjang serta memberikan peluang dalam usaha pengembangan ekonomi bagi masyarakat petani khususnya dalam aktivitas usaha tani tani dibidang pangan dan tanaman hortikultura.

Perbedaan dengan penelitian saya ialah : (1). Pada Bina Manusia, sudah berjalan dengan baik, dimana pemerintah memberikan pelatihan, pendampingan, pendidikan dan penyuluhan kepada petani sehingga bisa menghasilkan produk tanaman hias yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedure (SOP) pemerintah yang nantinya akan

menaikan kualitas SDM didalam perekonomian juga nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan lokal sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Namun dalam sarana prasarana tidak semua masyarakat petani mendapatkan bantuan, bantuan disalurkan hanya kepada petani yang masuk didalam kelompok tani saja. Dan sebagai pemerintah sebaiknya netral kepada masyarakat karena sekarang banyak aparatur pemerintah yang hanya mementingkan kepentingan sendiri dibandingkan kepentingan banyak orang, termasuk dalam pemberian bantuan banyak dari pemerintah yang hanya memberikan bantuan kepada orang terdekat dan mengabaikan masyarakat yang perlu untuk dibantu. (2). Pada Bina Usaha, sudah berjalan dengan baik, dimana pemerintah mengupayakan untuk setiap petani dapat terlibat dalam program ekspor karena yang diperlukan yaitu bagi petani yang telah memenuhi standar SOP pemerintah dan yang menghasilkan produk yang baik. Bina usaha dalam pemberdayaan pemerintah di dalam program ekspor tanaman hias menjadi salah satu upaya yang sangat penting dalam memberikan dampak yang baik bagi pemulihan perekonomian masyarakat petani. Bina usaha mencakup pengembangan produksi tanaman hias, sarana Prasarana, Memodernisasikan, dan pembuatan greenhouse (tempat pertumbuhan bunga). Dalam bina usaha untuk membawa masyarakat petani kedalam gaya dan kehidupan modern saat ini pemerintah berhasil dalam program yaitu dengan memproduksi bunga dengan cara ekspor, sarana prasarana yang modern atau otomatis serta pertumbuhan bunga yang menuju ke smartgarden. Salah satu

program pemerintah yang modern dengan memikat kunjungan dan nilai jual yang tinggi dengan adanya pengadaan ikon terbesar bunga di Kota Tomohon lewat Program TIFF yang membuat Kota Tomohon dikenal di berbagai negara maju sehingga terjadi jual beli tingkat Internasional.

(3). Bina Lingkungan, Bina lingkungan untuk saat ini berjalan dengan baik, dimana untuk potensi alam serta lingkungan yang ada dipelihara dan dijaga dengan baik oleh setiap masyarakat petani, bahkan petani membuat tempat penangkar bunga yang bukan hanya tempat pertumbuhan bunga melainkan sebagai objek wisata yang dapat membawahkan daya tarik wisatawan yang berkunjung, pemerintah dengan masyarakat petani bersama-sama membangun kondisi alam lingkungan demi tercapainya tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan dan penghidupan mereka.

(4). Bina Kelembagaan, dalam bidang kelembagaan disini berjalan dengan baik dimana pemerintah dengan masyarakat petani melakukan interaksi dan komunikasi yang baik serta masyarakat petani ikut berpartisipasi dalam segala program pemerintah yang pemerintah lakukan terhadap petani untuk menjadikan petani yang mempunyai kemampuan dan pendidikan dalam bertani sehingga dapat menghasilkan nilai dan produk yang baik. Selain itu pemerintah yang mempunyai peran yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat harus menjadi panutan dan contoh yang baik untuk masyarakat petani. Karena jika baiknya suatu roda pemerintahan akan berdampak baik juga kepada lapisan masyarakat khususnya masyarakat petani bunga.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian Kualitatif karena hanya mencari fakta dan kemudian akan dijelaskan secara deskriptif tentang fakta yang ada. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong 2007;6).

Dalam menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga sangat diharapkan bahwa peneliti mempunyai penguasaan teori dan wawasan yang luas tentang apa yang hendak diteliti, agar supaya peneliti dapat menganalisis, menggambarkan, mengkontruksi keadaan social disana, serta dapat bertanya dengan kritis agar didapatkan makna yang sebenarnya.

Menurut Suigono (2005) penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah sebuah nilai yang dikandung oleh suatu atau sebuah benda dimana penilaian yang dilakukan akan didasarkan pada mutu dan kualitas yang terkandung didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang topik yang diangkat.

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Dinas Pertanian yang berlokasi di Kelurahan Woloan Dua Kecamatan Tomohon Barat.

Penelitian ini berfokus pada Peranan pemerintah dalam Pemberdayaan petani florikultura di Kecamatan Tomohon Utara yang ada di Kantor Pertanian Kota Tomohon. Dengan menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto dan Soebianto (2019;144) yang terdiri dari empat variable yaitu :

1. Bina Manusia
2. Bina Usaha
3. Bina Lingkungan
4. Bina Kelembagaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dibahas dengan menggunakan teori Pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto dan Soebiato (2019:144) yang terdiri dari empat variable yakni Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelembagaan, dengan menjelaskan sebagai berikut :

Bina Manusia

Bina manusia adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengikutsertakan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan sehingga mereka mampu memanfaatkan lingkungan yang sudah terbina untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan.

Bina manusia dalam program pemberdayaan yang pemerintah lakukan kepada para petani adalah pemerintah mendorong petani yang didalamnya berupaya untuk perkembangan tanaman yang baik, melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan dan penyuluhan kepada para petani. Bina manusia melalui ekspor tanaman hias yang merupakan program pemerintah Kota Tomohon yang diimplementasikan oleh Dinas Pertanian Kota Tomohon dilakukan oleh tim pelaksana bagian Hortikultura Dinas Pertanian Kota

Tomohon melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis didalam mempersiapkan tanaman yang baik untuk ekspor yang di dalamnya ada dukungan oleh (ASBINDO) Asosiasi Bunga Indonesia, yang kemudian proses sosialisasi dilakukan pertemuan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat petani tentang program Ekspor tanaman hias agar para petani dapat mempersiapkan diri secara matang.

Namun dalam proses pengembangan tanaman florikultura dalam mempersiapkan produksinya untuk ekspor tidak semua para petani masuk dalam kategori yang pemerintah buat atau dengan standar operasional prosedurnya (SOP) karena yang hanya bisa masuk dalam program tersebut adalah mereka yang sudah memenuhi target pemerintah atau yang mempunyai kelompok tani. Namun sangat disayangkan masih banyak petani yang belum masuk didalam kelompok tani, padahal setiap diadakan pertemuan atau sosialisasi pemerintah selalui menyampaikan bahwa petani wajib masuk dalam kelompok tani agar memudahkan dalam berusaha tani, akan tetapi sudah menjadi sebuah kebiasaan petani yang acuh tak acuh kepada pemerintah.

Jika ditinjau dari Bina Manusia pemberdayaan yang pemerintah buat sudah cukup baik didalam memberikan arahan bahkan pendidikan kepada petani, namun yang perlu pemerintah lakukan ialah menyamaratakan semua petani agar program yang dibuat pemerintah benar-benar dilakukan dengan baik tanpa memandang satu sama lain, sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial, mengingat program ini merupakan program yang cukup besar sehingga keikutsertaan petani

itu merupakan hal yang penting, sehingga disini pemerintah dengan petani harus menjalin kerjasama yang baik agar tercapainya tujuan bersama yaitu dengan mensejahterakan dan meningkatkan kualitas kehidupan.

Disini pemerintah bukan hanya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pendidikan dan pelatihan saja kepada petani, tetapi juga kepeloporan dalam bekerja seproduktif mungkin sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran didalam pengelolaan keuangan/pemberian dana bantuan kepada para petani yang penerima bantuan pertanian, serta dapat menjamin kehidupan para petani didalam mereka berusaha tani, karena saat ini sudah ada jaminan ketenagakerjaan melalui BPJS ketenagakerjaan.

Program pemerintah dalam hal pembangunan nasional yaitu dengan menjadikan Kota Tomohon sebagai Kota Bunga dunia pemerintah mendorong para petani lewat upaya pengembangan agribisnis, pembinaan, pengembangan serta inovasi secara terarah dan terpadu sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemajuan dan kestabilan pembangunan daerah dan pemulihan ekonomi bagi petani bunga. Untuk mencapai sasaran utama peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditi agar bisa bersaing di pasar global dibutuhkan peningkatan produktivitas, standar mutu dan standar ramah lingkungan. Disini pemerintah dalam hal pembangunan daerah melakukan program ekspor bunga potong ke Singapura hal ini dilakukan pemerintah dalam hal menyeimbangkan ekonomi para petani dan pendapatan Asli Daerah

(PAD) sehingga pembangunan dan pemulihan ekonomi khususnya para petani boleh kembali kedalam tingkat kestabilan akan pendapatan.

Saat ini pemerintah Kota Tomohon mendapatkan penghargaan sebagai Kota dengan PAD (Pendapatan Asli Daerah) tertinggi di Indonesia, hal ini dikarenakan produksi akan tanaman hias (Krisan) mencapai 5 Juta pertangkai setiap tahunnya dan mendapat angka ke-5 produksi terbesar didunia, sehingga pembangunan di Kota Tomohon khususnya pembangunan ekonomi selalu berjalan

Bina usaha

Bina usaha adalah usaha yang dilakukan pemerintah dengan mengikutsertakan partisipasi aktif masyarakat untuk menunjang prasarana/sarana dan kemudahan-kemudahan dalam menunjang peningkatan usaha masyarakat dalam lingkungan yang sudah terbina.

Bina usaha dalam pemberdayaan pemerintah di dalam program ekspor tanaman hias menjadi salah satu upaya yang sangat penting dalam memberikan dampak yang baik bagi pemulihan perekonomian masyarakat petani. Bina usaha mencakup pengembangan produksi tanaman hias, sarana Prasarana, Memodernisasikan, dan pembuatan greenhouse (tempat pertumbuhan bunga).

Berdasarkan pedoman pelaksanaan program ekspor tanaman hias bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat petani bunga melalui pengembangan produksi tanaman bunga yang menjadi salah satu fokus ekonomi yang ada di Kota Tomohon, baik pada ranah pengembangan usaha petani bunga

dan kerjasama pemerintah dengan pemerintah luar negeri. Selain itu pemerintah menyediakan sarana prasarana kepada petani didalam mereka melakukan usaha tani, namun demikian bantuan sarana dan prasarana hanya tertuju kepada petani yang masuk dalam kelompok tani saja, karena menurut keterangan ibu GP bahwa minimnya anggaran sehingga pemerintah disini menghimbau bahwa petani-petani masuk dalam kelompok tani sehingga bantuan yang diberikan boleh menyeimbangi dengan anggaran yang ada, selain itu petani diharapkan tidak hanya menunggu bantuan dari pemerintah saja akan tetapi melatih diri agar mandiri sehingga tidak hanya menunggu bantuan dari pemerintah saja, karena banyak dari petani hanya dininabobokan oleh bantuan sehingga malas untuk bekerja dan hanya menggantungkan diri kepada pemerintah sehingga solusi yang pemerintah lakukan ialah masuk dalam kelompok tani agar bisa bekerja secara bersama-sama dan mengurangi biaya individual.

Program dari pemerintah saat ini memberikan inovasi yang diharapkan untuk dapat menanggulangi masalah perekonomian karena mengingat sejak covid-19 harga jual tanaman hias menurun bahkan tidak laku terjual akibat diadakan pembatasan secara berkala untuk aktivitas keagamaan bahkan ritual lainnya yang membawa dampak bagi petani bunga, sehingga sejak pasca covid-19 harga jual pertangkai tanaman florikultura naik seribu rupiah dari harga tiga ribu rupiah menjadi empat ribu rupiah pertangkainya, hal ini dilakukan oleh pemerintah guna menstabilkan ekonomi atau pendapatan masyarakat tani bunga yang ada dikecamatan

Tomohon Utara bahkan menyeruluh di tiap kecamatan yang ada dikota Tomohon sehingga pendapatan yang diterima oleh para petani membilang cukup baik sampai pada pasca panen.

Selain itu pemerintah menghantar masyarakat petani ke era yang lebih modern guna untuk lebih menaikkan eksis dalam berusaha tani lewat fasilitas, cara kerja masyarakat tani dan kegiatan jual beli. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kemahiran, kemampuan mengelola alam yang dimiliki sehingga memiliki nilai tambah yang tinggi. Tentunya dalam mewujudkan hal tersebut masyarakat petani perlu dukungan dan perhatian oleh pemerintah, untuk mewujudkannya diperlukan arahan, pembelajaran dan dorongan. Pemerintah bertugas untuk menggiring masyarakat petani kearah modern seperti ini, untuk memodernisasikan para masyarakat petani pemerintah juga harus terlebih dahulu memainkan peran ini sendiri agar ketika proses memodernisasikan masyarakat tani dapat dilakukan dengan baik.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tingkat modernisasi yang pemerintah lakukan berdasarkan dengan bantuan sarana yang diberikan kepada petani berupa green house ini bukan hanya untuk menunjang agar tanaman bunga ini tetap dalam lindungan yang baik tetapi menjadi salah satu daya Tarik pariwisata di Kota Tomohon yang ada di Kecamatan Tomohon Utara yang diberi nama Show window, dimana disana terdapat begitu banyak green house tempat bunga-bunga tumbuh dan berkembang sehingga memikat banyak wisatawan untuk datang berkunjung. Keuntungan yang

pemerintah lakukan ini berdampak bagi petani dimana selain menjadi tempat agrowisata para wisatawan juga membeli produk bunga-bunga hias dari para petani sehingga bukan hanya dijadikan tempat wisata saja tetapi tempat pembelian bunga yang benar-benar dipelihara dan dirawat dengan baik.

3. Bina Lingkungan

Bina lingkungan adalah usaha yang dilakukan pemerintah dengan mengikutsertakan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kondisi fisik prasarana lingkungan perumahan yang memenuhi persyaratan.

Kota Tomohon merupakan Kota yang sangat cocok ditanami berbagai jenis tumbuhan bahkan tanaman hias, karena memiliki iklim dan cuaca yang sangat baik dan juga berada di wilayah pengunungan yang membuat semua jenis tanaman tumbuh dengan subur.

Bina lingkungan melalui program-program pemerintah yang dilaksanakan merupakan suatu upaya yang dalam memberdayakan masyarakat dengan cara melakukan pelestarian lingkungan hidup dengan cara memaksimalkan potensi lokal Kota Tomohon Khususnya yang ada di Kecamatan Tomohon utara untuk dapat mendongkrak perekonomian masyarakat petani dan juga memberikan kesadaran masyarakat petani untuk pelestarian lingkungan.

Melaksanakan pembinaan bahkan penyuluhan terhadap masyarakat untuk melakukan pelestarian lingkungan agar dapat terjaga sumberdaya alam dan lingkungan yang dimiliki. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar dapat melakukan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara

tepat dan lebih efektif. Namun sebelumnya memang kondisi lingkungan khususnya area pengembangan tanaman florikultura yang ada dikecamatan Tomohon utara memang sangat baik sehingga menjadi sentra pengembangan tanaman florikultura di Kota Tomohon, dimana tempat penangkar atau green house (pertumbuhan tanaman florikultura) menjadi salah satu tempat pengujung wisatawan dari luar daerah sehingga dapat membawahkan daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung, sehingga bukan hanya menjadi tempat wisata melainkan juga sebagai tempat penjualan.

Sebelumnya keadaan lingkungan khususnya area pasar dan floris menjadi salah satu tempat penjualan tanaman florikultura yang menjadi sumber perekonomian di Kecamatan Tomohon Utara bahkan di Kota Tomohon dengan jumlah kios dan pedagang yang bisa dikatakan banyak memberikan dampak kepada lingkungan, yakni dengan bertambahnya kios floris semakin banyak pula pajak yang didapat oleh pemerintah. Keadaan ini dapat memberikan pendapatan bagi Kota Tomohon untuk menunjang perekonomian ekonomi dan pembangunan di Kota Tomohon. Lewat pajak yang dihasilkan pemerintah dapat membawa masyarakat dalam memenuhi kebutuhan seperti jalan perkebunan, fasilitas kerja bahkan pembangunan lainnya yang berdampak baik bagi perekonomian masyarakat petani.

Saat ini pemerintah Kota Tomohon mengajak seluruh masyarakat Kota Tomohon untuk mengelolah lahan Pertanian "Marijo Ba Kobong" hal tersebut dilakukan karena pada masa yang akan datang

akan mengalami krisis pangan, sehingga pemerintah menganjurkan untuk semua masyarakat Kota Tomohon bertani sehingga masyarakat tidak mengalami Krisis ekonomi dan kestabilan ekonomi dapat diseimbangkan. Maka dari itu pemerintah melalui pemberdayaan menghimbau kepada seluruh masyarakat petani agar selalu menjaga kelestarian lingkungan dan dana karena merupakan asset negara yang harus dijaga dan dilindungi.

Kegiatan pemberdayaan yang dapat memberikan manfaat karena upaya yang berasal dari masyarakat dan memberikan manfaat juga kepada masyarakat akan dapat memberikan kesadaran dan dampak positif kepada masyarakat petani sendiri, sehingga nantinya masyarakat dapat lebih mandiri, maju dan lebih berdaya.

4. Bina Kelembagaan

Bina kelembagaan dalam memberdayakan masyarakat merupakan suatu upaya penting dalam menguatkan peran-peran masyarakat untuk mewujudkan program pemberdayaan dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat petani sudah baik dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan tim pelaksana yang ikut serta dalam keterlibatan untuk upaya mensukseskan program tersebut.

Para petani juga mengikuti dan berperan dalam setiap program pemberdayaan dari pemerintah, dan membuahkan hasil yang baik daripada yang sebelumnya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah perlu adanya keikutsertaan dari para petani, petani diberikan kesempatan untuk dapat berbagi pengalaman atau permasalahan yang dihadapi, sehingga pemerintah menganalisa

permasalahan dan akan dibahas dan ditemukan solusi untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh para petani.

Bina Kelembagaan ditandai dengan aktifnya peran pemerintah Dinas Pertanian yang mencakup kepala Dinas dan Kepala bagian Hortikultura, BPP, dan Kepala UPTD (Balai perbenihan, perbibitan dan agrowidyawisata). Setiap kelembagaan mempunyai peran penting dalam bahu membahu untuk menyumbangkan pikiran, tenaga dan waktu dalam menyelesaikan permasalahan serta pendapat tentang bagaimana program dapat berjalan dengan baik dan juga darimana sumber anggaran harus dipertimbangkan dengan jelas.

Pelopor disini yaitu peran seluruh pemerintah dinas Pertanian didalam memberikan contoh yang baik dan teladan dalam penerapan pembaharuan dalam segala aspek pertanian lebih khususnya dalam Pemberdayaan masyarakat petani. Peran selaku pelopor bisa dilihat dimana pemerintah telah memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan dana lewat pemberian bantuan kepada para petani-petani yang ada di kecamatan Tomohon utara, dimana pemerintah memang turun langsung kepada petani-petani dengan melakukan penyuluhan serta melihat pembaharuan dan kebutuhan petani sesuai dengan kebutuhan masing-masing petani.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi dilapangan yang peneliti lakukan, memang dengan adanya pemberdayaan kepada petani tanaman bunga berdampak baik bagi petani selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani juga dapat menumbuh kembangkan semangat dan kerjasama peran

pemerintah dengan para petani. Didalam pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pendampingan, penyuluhan kepada petani sehingga mereka bisa mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang pemerintah buat untuk petani sehingga disini saya melihat bahwa banyak dari petani yang berhasil dalam berusaha tani karena mengikuti arahan dari pemerintah, sehingga banyak dari petani yang menikmati hasil yang memuaskan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan para informan serta pengumpulan data primer dan sekunder, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Bina Manusia, dimana pemerintah memberikan pelatihan, pendampingan, pendidikan dan penyuluhan kepada petani sehingga bisa menghasilkan produk tanaman hias yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedure (SOP) pemerintah yang nantinya akan menaikkan kualitas SDM didalam perekonomian juga nilai jual yang tinggi dibanding dengan lokal sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Namun dalam sarana prasarana tidak semua masyarakat petani mendapatkan bantuan, bantuan disalurkan hanya kepada petani yang masuk didalam kelompok tani saja. Dan sebagai pemerintah sebaiknya netral kepada, termasuk dalam pemberian bantuan banyak dari pemerintah yang hanya memberikan bantuan kepada orang terdekat dan

mengabaikan masyarakat yang seharusnya layak untuk dibantu.

2. Pada Bina Usaha, pemerintah mengupayakan untuk setiap petani dapat terlibat dalam program ekspor karena yang diperlukan yaitu bagi petani yang telah memenuhi standar SOP pemerintah dan yang menghasilkan produk yang baik. Bina usaha dalam pemberdayaan pemerintah di dalam program ekspor tanaman hias menjadi salah satu upaya yang sangat penting dalam memberikan dampak yang baik bagi pemulihan perekonomian masyarakat petani. Bina usaha mencakup pengembangan produksi tanaman hias, sarana Prasarana, Memodernisasikan, dan pembuatan greenhouse (tempat pertumbuhan bunga). Dalam bina usaha untuk membawa masyarakat petani kedalam gaya dan kehidupan modern saat ini pemerintah berhasil dalam program yaitu dengan memproduksi bunga dengan cara ekspor, prasarana yang modern atau otomatis serta pertumbuhan bunga yang menuju ke smartgarden. Salah satu program pemerintah yang modern dengan memikat kunjungan dan nilai jual yang tinggi dengan adanya pengadaan ikon terbesar bunga di Kota Tomohon lewat Program TIFF yang membuat Kota Tomohon dikenal di berbagai negara maju sehingga terjadi jual beli tingkat Internasional.

3. Bina Lingkungan, Bina lingkungan untuk saat ini berjalan dengan baik, dimana untuk potensi alam serta lingkungan yang ada dipelihara dan dijaga dengan baik oleh setiap masyarakat petani, bahkan petani membuat tempat penangkar bunga yang bukan hanya tempat pertumbuhan bunga melainkan sebagai objek wisata yang dapat membawahkan daya tarik wisatawan yang berkujung, pemerintah dengan masyarakat petani bersama-sama membangun kondisi alam lingkungan demi tercapainya tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan dan penghidupan mereka.
4. Bina Kelembagaan, dalam bidang kelembagaan disini berjalan dengan baik dimana pemerintah dengan masyarakat petani melakukan interaksi dan komunikasi yang baik serta masyarakat petani ikut berpartisipasi dalam segala program pemerintah yang pemerintah lakukan terhadap petani untuk menjadikan petani yang mempunyai kemampuan dan pendidikan dalam bertani sehingga dapat menghasilkan nilai dan produk yang baik. Selain itu pemerintah yang mempunyai peran yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat harus menjadi panutan dan contoh yang baik untuk masyarakat petani. Karena jika baiknya suatu roda pemerintahan akan berdampak baik juga kepada lapisan masyarakat khususnya masyarakat petani bunga.

Adapun sarannya adalah :

1. Bina Manusia, pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan sarana prasarana bagi petani agar para petani dapat memaksimalkan produktivitas dan kreatifitas masyarakat petani itu sendiri, serta bersikap netral kepada masyarakat sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial antar masyarakat petani, karena yang peneliti temukan bahwa masih banyak pemerintah yang memberikan bantuan hanya melihat kepentingan pribadi saja (memberikan kepada mereka yang terikat saudara/kenalan) sehingga mengabaikan kepentingan orang lain yang memang seharusnya butuh untuk dibantu.
2. Bina Usaha, Pemerintah sebaiknya membangun website untuk masyarakat petani yang hanya menjual produk tanaman hias kelokal saja, dan sebagai pemerintah sebaiknya menyediakan sarana produksi bunga seperti organisasi koperasi untuk menjadi tempat penampungan bunga setelah panen sehingga para petani tidak terbelangkai ketika harga jual bunga mengalami penurunan. pemerintah sebaiknya membangun jaringan-jaringan dengan negara lain dengan cara membuat kreativitas akan suatu produk bunga agar dapat memikat warga negara asing dalam memproduksi bunga hias. Tak hanya itu saja pemerintah harus mengembangkan dan meningkatkan kualitas

manusianya dengan pemanfaatan pengembangan tanaman hias juga untuk kreatifitas masyarakat dalam pengelolaan serta pengembangan budidaya tanaman bunga. Disamping itu pemerintah harus menyiapkan tempat/ sumber informasi pelaku usaha florikultura yang ada di Kota Tomohon seperti sarana penunjang promosi seperti website, atau akun media sosial lainnya.

3. Bina Lingkungan, dalam bina lingkungan seharusnya pemerintah seharusnya menghimbau kepada masyarakat agar dapat lagi menjaga kelestarian lingkungan dan tidak terjadi pencemaran lingkungan dengan tidak membuang hasil pestisida dan pupuk secara sembarangan agar tidak berdampak kepada tanaman orang lain disekitar lingkungan.
4. Dalam Bina kelembagaan pemerintah seharusnya membuat kerjasama dengan masyarakat petani didalamnya membuat koperasi usaha kecil didalamnya terdapat penjualan yang menjadi kebutuhan petani, mengingat dalam pembelian pestisida, pupuk dan benih harganya cukup mahal kalau mereka yang bukan merupakan anggota subsidi atau petani non kelompok tani.

Daftar Pustaka

Among Wibowo, SP, MMA 2020. *Pemberdayaan Kelompok Tani, Bagian Strategi Meningkatkan Kesejahteraan*

Masyarakat Tani.

Ananda Putra Agung, Tetty Wijayanti dan Nella Naomi Duakaju. 2016. *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 1, (3) : 46.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto, dan Swastika, Dewa K.S. 2011. Penguatan kelompok Tani; langkah awal peningkatan Kesejahteraan petani. *Analisis kebijakan pertanian*.vol 9
- Mardikanto & Soebit, p. 2017. *Pemberdayaan masyarakat dalam perpektif kebijakan publik*. Bandung. CV alfabeta.
- Payne R. J 2008. *Pemberdayaan Usaha dan Masyarakat*.Rukminto.
- Sabarofek, David J. J. D, Pangemanan, Lyndon R. J, Sondakh, Mex L. *Peranan pemerintah dalam pemberdayaan usahatani Hortikultura di Kabupaten Biak Numfor 2017. Jurnal Agribisnis Sosial ekonomi Unsrat* 13, (3A) : 227.
- Siagian, S, P. 2009. Administrasi pembangunan. Konsep, dimensi dan strateginya.
- Suharto R.S. 2004. *Dimensi-dimensi Pemberdayaan*.Bandung. Refika Aditam
- Suriadi, Agus.,2005. *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*. medan:Depertemen Ilmu Kesejahteraan Ilmu Sosial FISIP USU.
- Wahyudi, Firman, Syarifu Jamil, and Ahmad Zainuddin. 2017. "Potensi Agribisnis Florikultura Di Indonesia." *Menuju Agribisnis Indonesia Yang Berdaya Saing* 106.

Lain lain :

- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia 2013. *Peluang investasi di Kota Tomohon: Membangun Kota Tomohon sebagai Kota Bunga dan Ekowisata*. Kota Tomohon. Badan Pusat Statistik Indonesia 2021. *Produksi Tanaman Florikultura Hias Rencana Kerja Pembangunan Daerah 2016*. Kota Tomohon
- Peraturan Kementrian Pertanian No 82 tahun 2013 Tentang kelompok tani
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/5/2013 tentang pedoman Budidaya Florikultura yang baik
- RPJMD Kota Tomohon 2016-2031
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2010 Tentang Hortikultura